PENGARUH ROTASI AUDIT, SPESIALISASI AUDITOR, DAN TENURE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

ALIVIA ADINDA SEPTIN TALIA

B1033181046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Alivia Adinda Septin Talia
NIM	:	B1033181046
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul Proposal	:	Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Auditor, dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit (Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2025

Alivia Adinda Septin Talia

NIM. B1033181046

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH ROTASI AUDIT, SPESIALISASI AUDITOR, DAN TENURE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024)

Penanggung Jawab Yuridis

Alivia Adinda Septin Talia
B1033181046

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 197206071998032001		
2.	Penguji 1	Ira Grania Mustika, S.E, M.M NIP. 196911151996032002		
3.	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001		
4.	Penguji 3	Tiya Nurfauziah, S.Ak, M.Ak NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197206071998032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Auditor, dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini untuk disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat, tulus, dan ikhlas penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan perlindungan, kesabaran, kelancaran, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura yang memimpin seluruh kegiatan akademik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sekaligus Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M, selaku Ketua PPAPK Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Vitryan Espa, S.E., M.S.A., Ak., CA., C.Ht., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.

8. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan dukungan dalam penulisan skripsi.
9. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M, dan Ibu Tiya Nurfauziah, S.Ak, M.Ak, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga skripsi menjadi lebih baik.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
11. Kedua orangtua tercinta Bapak Zehri dan Ibu Siti Audiyah yang telah memberikan doa yang tulus, kasih sayang, motivasi, dukungan finansial. Serta kedua saudara tersayang Muhammad Gilang Ramadhan dan Nadya Rahma Zahrini yang telah membantu dan memberikan hiburan kepada penulis.
12. Partner saya yang saya banggakan Aryanda Pratama yang telah menemani dalam keadaan apapun dan selalu membantu apapun yang saya butuhkan selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi.
13. Kucing-kucing saya Cleo, Kiko, Jeruk, Aikaa, Kiyo, Yuki, Robot yang selalu memberikan hiburan dan semangat.
14. Sahabat-sahabat saya yang saya sayangi Nada, Mega, Naya, dan Tasya yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi.
15. Serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk segala hal yang kalian berikan.
16. Dan terakhir, kepada diri sendiri yaitu Alivia Adinda Septin Talia terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah berusaha, telah percaya pada diri sendiri untuk melewati semua proses dalam kehidupan. Terima kasih karena tetap melanjutkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak menyerah sesulit apapun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf dan seacara terbuka menerima kritik dan saran yang memotivasi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan di masa yang akan datang.

Pontianak 20 Juni 2025

Alivia Adinda Septin Talia
NIM. B1033181046

PENGARUH ROTASI AUDIT, SPESIALISASI AUDITOR, DAN TENURE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Pada Perusahaan Manufaktur dalam Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Alivia Adinda Septin Talia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit, pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit, dan pengaruh tenure audit terhadap kualitas audit. Data yang didapat melalui website resmi di Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah *annual report* perusahaan manufaktur dalam sektor *consumer goods industri* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 210 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dengan menggunakan program IBM SPSS 30.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan tenure audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Rotasi Audit, Spesialisasi Auditor, Tenure Audit, dan Kualitas Audit.

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen penting bagi perusahaan karena berisikan informasi keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal maupun internal. Laporan keuangan dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor.

Adanya skandal laporan keuangan yang terjadi di Indonesia menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor. Oleh karena itu kualitas audit di Indonesia harus dapat ditingkatkan lagi. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit.

Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit seperti rotasi audit, spesialisasi auditor, dan tenure audit dianggap mampu meningkatkan kualitas audit. Kualitas audit merupakan hal penting dalam menjaga kepercayaan integritas suatu pelaporan keuangan. Seorang auditor dapat diakui berkualitas apabila mampu mengungkapkan kesalahan dalam pelaporan keuangan.

2. Permasalahan

a. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
b. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
c. Apakah tenure audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

3. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit
b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh spesialisasi audit terhadap kualitas audit
c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tenure audit terhadap kualitas audit

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan analisis regresi logistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktor dalam sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Jumlah perusahaan dalam penelitian sebanyak 42 perusahaan selama lima tahun berturut-turut sehinggal total sampel sebanyak 210 sampel. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

H2; Spesialisasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H3: Tenure audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

5. Hasil dan Pembahasan

a. Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa rotasi audit berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti rotasi audit bukan merupakan patokan untuk melihat suatu audit yang berkualitas. Jika tidak terjadi rotasi audit harusnya memudahkan perusahaan dan auditor untuk saling memahami dan menguasai laporan keuangan tersebut.

b. Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti jika perusahaan diaudit oleh KAP yang spesialis akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Auditor yang spesialis akan lebih memahami dan memiliki pengetahuan yang lebih unggul pada suatu bidang industri dibandingkan dengan auditor yang non spesialis. Pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik inilah akan meningkatkan kualitas audit yang dilakukannya, hal ini dikarenakan auditor spesials akan mudah menemukan kekeliruan atau penyimpangan yang terjadi pada laporan keuangan kliennya.

c. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa tenure audit tidak berpengaruh positif audit. Hal tersebut berarti bahwa lamanya masa perikatan tidak memengaruhi kualitas audit. Jika jangka

waktu terlalu lama dikhawatirkan menurunkan independensi dan obyektifitas auditor akibat terlalu akrab dengan kliennya.

6. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

   a. Rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

   b. Spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

   c. Tenure audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

2. Saran

   a. Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian

   b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan multi industri seperti manufaktur, perbankan, pertanian, dan lainnya sehingga dapat membandingkan kualitas audit dari berbagai industri atau sektor. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain seperti fee audit, reputasi KAP, komite audit, ukuran perusahaaan, dan lainnya

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
LEMBAR YURIDIS ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 6
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Keagenan 8
2.1.2 Kualitas Audit 9

2.1.3 Rotasi Audit 10
2.1.4 Spesialisasi Auditor 10
2.1.5 Tenure Audit 11
2.2 Kajian Empiris 11
2.3 Kerangka Konseptual 18
2.3.1 Kerangka Konseptual 18
2.3.2 Kerangka Pemikiran 19
2.4 Hipotesis Penelitian 19
2.4.1 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit 19
2.4.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 20
2.4.3 Pengaruh Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Bentuk Penelitian 22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 22
3.3 Data 22
3.4 Populasi dan Sampel 23
3.4.1 Populasi 23
3.4.2 Sampel 23
3.5 Variabel Penelitian 24
3.5.1 Variabel Dependen 24
3.5.2 Variabel Independen 24
3.6 Metode Analisis 26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 26
3.6.2 Analisis Regresi Logistik 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30

4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian 30
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 30
4.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian 31
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 31
4.2.2 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik 33
4.3 Pembahasan 39
4.3.1 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit 39
4.3.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 40
4.3.3 Pengaruh Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit 40
BAB V PENUTUP 42
5.1 Kesimpulan 42
5.2 Keterbatasan Penelitian 43
5.3 Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1..... 11
Tabel 4. 1..... 30
Tabel 4. 2..... 31
Tabel 4. 3..... 33
Tabel 4. 4..... 34
Tabel 4. 5..... 35
Tabel 4. 6..... 36
Tabel 4. 7..... 37
Tabel 4. 8..... 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 48
Lampiran 2 50
Lampiran 3 58

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen penting bagi perusahaan karena berisikan informasi keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, untuk membuat laporan keuangan harus berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan PSAK No. 1 tahun 2015, terdapat 4 karakteristik laporan keuangan yaitu relevan, dapat dibandingkan, dapat diandalkan, dan mudah dipahami. Untuk memenuhi karakteristik-karakteristik tersebut dan untuk menghindari kesalahan pada penyusunan laporan keuangan, perusahaan membutuhkan pihak ketiga yang kompeten dan independen yaitu auditor.

Penggunaan jasa auditor adalah suatu hal yang penting bagi perusahaan agar laporan keuangan perusahaan dapat diyakini kebenarannya tanpa adanya manipulasi dari pihak manajemen perusahaan. Tujuan utama dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan opini bahwa laporan keuangan klien disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi (Indarto, 2011). Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah melalui proses audit oleh auditor lebih dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Di awal tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mempercepat penanganan Virus Corona Penyakit 2019 (Covid-19). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan pada beberapa wilayah di Indonesia termasuk dalam lingkup perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.Dengan adanya peraturan tersebut, auditor mengalami kendala untuk melakukan proses pengauditan. IAPI menetapkan regulasi baru untuk menghadapi pandemi

Covid-19 yaitu *Technical Newflash* April 2020: Respon Auditor atas Pandemi Covid-19. Dalam regulasi tersebut auditor disarankan untuk mengeksplorasi prosedur alternatif, termasuk teknologi, sejauh mungkin. Untuk dapat menyelesaikan audit yang berkualitas tinggi dalam kondisi tersebut auditor membutuhkan waktu tambahan yang dapat memengaruhi tenggat waktu pelaporan. Auditor diharuskan berkomunikasi dengan seksama mengenai hal ini pada pihak manajemen dan pihak yang yang bertanggungjawab lainnya.

Kualitas audit adalah kemungkinan auditor dalam menemukan dan melaporkan perilaku menyimpang atau penipuan dalam laporan keuangan kliennya (De Angelo, 1981). Seorang auditor dapat diakui berkualitas apabila menemukan dan mampu mengungkapkan kesalahan dalam pelaporan keuangan (Pramaswardana & Astika, 2017). Telah terjadi banyak kasus mengenai rendahnya kualitas audit seorang auditor mengenai nilai independensi auditor. Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia yang berkaitan dengan kualitas audit adalah kasus PT Garuda Indonesia mengenai pelaporan keuangannya. Pada kasus tersebut, PT Garuda Indonesia telah melakukan pencatatan mengenai keuntungan dari PT. Mahata Aero Teknologi, padahal kenyataannya PT Mahata Aero Teknologi belum melakukan pembayaran atas utangnya hingga akhir 2018. Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang, & rekan serta Akuntan Publik Kanser Sirumapea selaku Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang mengaudit atas laporan keuangan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 menyatakan opini audit yang tidak sesuai dengan kebenarannya terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018.

Akibat kasus tersebut, masing-masing direksi PT Garuda Indonesia dikenakan denda sebesar Rp 100 juta oleh OJK atas pelanggaran Peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Selain itu, PT Garuda Indonesia juga dikenakan denda sebesar

Rp 250 juta oleh BEI dan harus melakukan restatement pada laporan keuangannya. Selanjutnya, Kementerian Keuangan juga memberi sanksi kepada AP Kasner Sirumapea yaitu pembekuan izin selama 12 bulan dan sanksi pada KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang, dan rekan yaitu diwajibkan untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP (economy.okezone.com, 2019). Seorang auditor saat menjalankan tugas di lapangan tidak hanya harus mengikuti prosedur audit yang tercantum dalam program audit, tetapi juga harus menjaga independensinya sebagai auditor untuk menghindari terjadinya hubungan yang tidak sehat antara auditor dan kliennya (Darmaningtyas Sitta, 2018).

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit adalah rotasi audit. Rotasi audit dilakukan untuk menghindari kedekatan auditor dengan klien seperti pada kasus Enron 2002. Sehingga, dikeluarkan aturan rotasi audit oleh *Sarbanes Oxley Act* yaitu auditor harus melakukan pergantian penugasan baik itu pimpinan atau *partner* setiap 5 tahun sekali dan dapat kembali pada klien yang sama (Arens et al, 2014:102). Indonesia juga menerapkan peraturan rotasi audit yaitu Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang penerapan rotasi audit yang mengatur akuntan publik hanya boleh mengaudit klien yang sama maksimal 3 tahun berturut-turut dan KAP maksimal 6 tahun. Pada tahun 2015, diterbitkan peraturan baru yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.20/2015 pasal 11 ayat (1) di mana KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit sedangkan pada Akuntan Publik pembatasan masih berlaku namun pemberian jasa audit diubah jadi 5 tahun berturut-turut (Presiden Republik Indoensia, 2015). Jika masa perikatan antara auditor dan klien terjalin lebih lama akan menurunkan independensi auditor. Munculnya permasalahan dalam audit laporan keuangan disebabkan hubungan auditor dan klien (Dalloccihio & Lauri, 2014).

Selanjutnya, faktor yang memengaruhi kualitas audit adalah spesialisasi auditor. Spesialiasasi auditor lebih memungkinkan untuk

menelusuri kecurangan atau kesalahan pada penyajian laporan keuangan daripada auditor yang non spesialis di bidang tertentu (Panjaitan, 2014). Hal tersebut karena auditor spesialis lebih memiliki pengetahuan dan pengalaman lebih baik dibandingkan auditor non spesialis.

Salah satu faktor lainnya yang memengaruhi kualitas adalah tenure audit. Tenure audit adalah jangka waktu perikatan antara seorang auditor dengan kliennya. Sama halnya dengan rotasi audit, jika seorang auditor dan kliennya memiliki hubungan terkait jasa audit yang lama akan memungkinkan mereka memiliki hubungan pribadi yang dapat menurunkan kualitas audit dan independensi auditor itu sendiri. Oleh karena itu, diberlakukanlah peraturan pemerintah mengenai rotasi auditor dan tenure audit sehingga para auditor dapat bekerja secara profesional. Audit tenure dapat meningkatkan kualitas audit (Manry, Mock, & Tumer, 2008).

Dipilihnya perusahaan manufaktur dalam sektor *consumer good industry* dikarenakan sektor yang perannya sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Subsektor *consumer good industry* mencakup makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, produk kesehatan, produk kecantikan, pakaian, dan barang keperluan rumah tangga. Sektor ini sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor *consumer goods industry* merupakan hal yang dibutuhkan masyarakat setiap harinya dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Diharapkan dapat terus memajukan perekonomian Indonesia.

Pemilihan variabel-variabel independen yaitu apakah rotasi, spesialisasi, dan tenure audit mampu meningkatkan kualitas audit, dengan persepsi para peneliti terdahulu yang masih pro dan kontra sehingga penulis tertarik untuk mengkaji ulang. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan agar dapat dijadikan salah satu penunjang dalam pemilihan

auditor yang dapat menghasilkan pelaporan audit yang berkualitas. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Auditor, dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur dalam Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024).**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Dengan adanya rotasi audit, spesialisasi auditor, dan tenure audit dapat memengaruhi kualitas audit. Diberlakukannya rotasi audit di Indonesia dapat menghindari terjalinnya hubungan pribadi antara seorang audior dan kliennya sehingga kualitas audit meningkat. Seorang auditor spesialis yang mempuyai pengetahuan dan pengalaman lebih banyak dianggap lebih baik dalam menghasilkan audit yang berkualitas dibandingkan auditor non spesalias. Tenure audit atau jangka waktu perikatan, sama halnya dengan rotasi audit seorang auditor dan kliennya diberikan jangka waktu terkait kerjasama dalam audit pelaporan keuangan, upaya menghindari kerjasama yang tidak sehat antara auditor dank kliennya. Hubungan rotasi auditor terhadap kualitas audit, hubungan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit, dan hubungan tenure audit terhadap kualitas audit, yang demikian dapat meningkatkan kualitas audit.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Apakah tenure audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas , maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tenure audit terhadap kualitas audit

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapakan memberikan referensi bagi perkembangan teori dan pengetahuan yang berhubungan dengan rotasi audit, spesialisasi auditor, dan tenure audit terhadap kualitas audit.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Akuntan Publik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas jasa audit yang diberikan kepada klien sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat diyakini kebenarannya sesuai dengan apa yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi Lingkungan Akademis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan maupun sebagai referensi mengenai pengaruh rotasi audit, spesialisasi auditor, dan tenure audit terhadap kualitas audit.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan penulis sebagai peneliti sebelumnya.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Kualitas audit adalah dimana saat seorang auditor dapat menemukan dan mengungkapkan kesalahan atau kecurangan pada laporan keuangan kliennya. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, ada yang meningkatkan kualitas audit dan ada yang dapat menurunkan kualitas audit. Seorang auditor wajib dapat mempertanggungjawabkan tindakan-tindakan independennya sebab dalam menjalankan proses audit, auditor harus melindungi kepercayaan publik terhadap profesi akuntan dengan mempertahankan integritas, independensi, dan objektivitas. Auditor yang independen menciptakan reputasi yang baik bagi pihak auditor juga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula.